



Titik Penurunan Taksi Online di Malioboro Dibatasi

JOGJA—Kemacetan menjadi problem terbesar Kota Jogja sebagai destinasi wisata dan pendidikan. Selain kendaraan pribadi, taksi dan ojek *online* menjadi penyumbang padatnya lalu lintas, khususnya di kawasan Malioboro. Untuk mengurai kemacetan, Pemkot Jogja bakal membatasi titik penurunan dan penjemputan taksi di kawasan ini. Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Pocrwadi, menyebutkan Pemkot membatasi jumlah taksi konvensional dengan jumlah maksimal 1.200 unit. Sementara taksi *online* yang beroperasi lebih dari 2.500 unit.

Untuk ojek *online* diperkirakan ada lebih dari 1.200 motor yang beroperasi. "Padahal taksi konvensional masih beroperasi, masih ditambah taksi *online* yang mungkin totalnya bisa mencapai 4.000, dan ini didominasi di kawasan Malioboro," kata Heroe belum lama ini. Heroe mengungkapkan jajarannya berkoordinasi dengan penyedia aplikasi taksi dan ojek *online*, meminta agar mereka membatasi titik penurunan dan titik menaikkan penumpang agar tidak di sembarang tempat. "Yang sudah kami bicarakan ada 13 titik di luar

Malioboro," katanya. Tempat mangkal taksi dan ojek *online* di pinggir jalan juga membuat lalu-lintas semakin semrawut. Untuk itu, Pemkot Jogja berharap penyedia aplikasi dapat bekerja sama dengan hotel agar para pengemudi bisa mangkal di area hotel. Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif, mengatakan akan bertemu dengan para penyedia aplikasi untuk membicarakan terkait titik penjemputan dan penurunan penumpang serta persoalan lainnya. "Subtitusinya jangan ke pemerintah karena mereka yang punya bisnis,"

ujarnya. Ia menyarankan agar titik-titik itu bisa disediakan di kawasan pendukung Malioboro sehingga ia berharap tidak ada lagi taksi *online* berhenti di Malioboro. "Karena berhenti lima detik saja dampaknya bisa sampai Kleringan," katanya. Titik penurunan dan penjemputan menurutnya tidak bisa diadakan di dalam Malioboro karena melihat kondisi lapangan yang sudah sangat padat. "Sebab banyak orang belum tentu ingin ke Malioboro tapi tetap lewat Malioboro dan jalannya pelan," katanya. (Lugas Subarkah)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. UPT. Malioboro | | | |

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005